

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wikantri, Hijjah. (2016). Pengaruh penerapan metode inkuiiri terhadap kemampuan *mengingat* dan *memahami* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Sokowaten Baru Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: metode inkuiiri, kemampuan *mengingat*, kemampuan *memahami*, pelajaran IPA.

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya prestasi IPA sesuai studi TIMSS 2007, PISA 2009 dan 2012. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiiri terhadap kemampuan *mengingat* dan *memahami* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Sokowaten Baru tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* tipe *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Sokowaten Baru dengan jumlah 79 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA sebanyak 27 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IVB sebanyak 27 siswa sebagai kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode inkuiiri berpengaruh terhadap kemampuan *mengingat*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Sig. (2-tailed)* yakni 0,00 atau ($p < 0,05$) dengan $df = 52$; $t = -4,05$. Rerata pada kelompok kontrol lebih rendah dari pada kelompok eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan $M = 0,91$; $SD = 0,62$; $SE = 0,12$; $n = 27$; dan $df = 52$ pada kelompok kontrol, sedangkan $M = 1,55$; $SD = 0,52$; $SE = 0,10$; $n = 27$; dan $df = 52$ pada kelompok eksperimen. Besarnya pengaruh metode inkuiiri adalah $r = 0,49$ atau 24% yang setara dengan efek besar. (2) penerapan metode inkuiiri berpengaruh terhadap kemampuan *memahami*. Hal ini ditunjukkan dengan harga *Sig. (2-tailed)* yakni 0,01 atau ($p < 0,05$) dengan $df = 52$; $t = -3,35$. Rerata pada kelompok kontrol lebih rendah dari pada kelompok eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan $M = 0,92$; $SD = 0,72$; $SE = 0,13$; $n = 27$; dan $df = 52$ pada kelompok kontrol, sedangkan $M = 1,51$; $SD = 0,56$; $SE = 0,10$; $n = 27$; dan $df = 52$ pada kelompok eksperimen. Besarnya pengaruh metode inkuiiri adalah $r = 0,42$ atau 17% yang setara dengan efek besar.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wikantri, Hijjah. (2016). The effect of inquiry method application towards the ability to remember and understand of science subject of fourth grade students of Sokowaten Baru Yogyakarta Elementary School. Thesis. Yogyakarta: Elementary Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.

Key words: *inquiry method, ability, understand, remember, science subject.*

The background of the research was the researcher's concern on the low result of Science subject resulted by the study of TIMSS in 2007, PISA in 2009 and 2012. The research was intended to know the effect of inquiry method application toward the ability to remember and understand of science subject of fourth grade students' of Sokowaten Baru Elementary School in the academic year of 2015/2016. This research used Quasi Experimental Non-Equivalent Control Group Design. The population of the research involved 79 students of grade four of Sokowaten Baru. The samples of the research were 27 students of IV A class as the experimental group and 27 students of IV B class as the control group.

The result of the research showed that (1) the application of inquiry method effected on the students' ability to remember. This was proved by the value of Sig (2-tailed) 0,00 or ($p < 0,05$) with the $df = 52$, $t = -4,05$. The average score of the control group was lower than that of the experimental group. This was showed by the value of $M=0,91$; $SD=0,52$; $SE=0,10$; $n=27$ and $df= 52$ gained by the experimental group. The effect of the inquiry method showed by the r value, that was 0,49 or 24%. That represented a big effect. (2) the application of inquiry method effected on the students' ability to understand. This was showed by the value of Sig (2-tailed) 0,01 or ($p < 0,05$) with the $df = 52$; $t = -3,35$. The average score of the control group was lower than that of the experimental group. This was explained by the $M=0,92$; $SD = 0,72$; $SE=0,13$; $n=27$ and $df=52$ of the control group, while $M=1,51$; $Sd=0,56$; $Se=0,10$; $n=27$, $df = 52$ of the experimental group. The effect of the inquiry method showed by the r value that was 0,42 or 17% represented a big effect.